

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan multijasa terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng periode 2014 sampai dengan 2025, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah minimum dan maksimum pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng periode 2014-2025 masing-masing adalah Rp 43.321.960 ribu dan Rp 144.114.316 ribu dengan rata-rata Rp 103.543.254,46 ribu. Pembiayaan *murabahah* memiliki skor Rp 78.098.448,3335 ribu $< X \leq$ Rp 109.337.827,6665 ribu sehingga masuk ke dalam kategori sedang.
2. Jumlah minimum dan maksimum pembiayaan multijasa pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng periode 2014-2025 masing-masing adalah Rp 1.008.061 ribu dan Rp 13.728.735 ribu dengan rata-rata Rp 6.382.727,44 ribu. Pembiayaan *murabahah* memiliki skor Rp 6.140.331,665 ribu $< X \leq$ Rp 8.596.464,335 ribu sehingga masuk ke dalam kategori sedang.
3. Rasio minimum dan maksimum ROA pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng periode 2014-2025 masing-masing adalah 0,04% dan 5,04% dengan rata-rata 2,9556%. Berdasarkan rata-rata tersebut, ROA dalam penelitian ini masuk ke dalam kriteria sangat sehat.

4. Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sebab berdasarkan hasil uji t pembiayaan *murabahah* terhadap ROA mendapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,378 > 0,05$) dengan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yakni $0,890 < 2,0141$.
5. Pembiayaan multijasa tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sebab hasil uji t pembiayaan multijasa terhadap ROA mendapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,955 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yakni $0,056 < 2,0141$.
6. Hasil uji F simultan pembiayaan *murabahah* dan multijasa terhadap ROA mendapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,323 > 0,05$) dengan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yakni $1,158 < 3,204$ sehingga pembiayaan *murabahah* dan multijasa secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, 4,9% ROA dapat dijelaskan oleh pembiayaan *murabahah* dan multijasa sedangkan 95,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum mencapai hasil yang sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan dan mengembangkan hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. BPRS Lantabur Tebuireng diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan *murabahah* dan multijasa melalui

prinsip kehati-hatian, penguatan analisis pembiayaan, serta peningkatan efisiensi operasional agar pembiayaan yang disalurkan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal pada profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independent yang lain selain pembiayaan *murabahah* dan multijasa. Selain itu, diharapkan mampu menambah periode penelitian sehingga jumlah sampel lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.